Vol. 3, No. 1, Juni 2021

JURNAL TUAH
Pendidikan dan Pengajaran Bahasa
https://ejournal.unri.ac.id/index.php/JTUAH/

Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti

Mona Aulia[1], Nursal Hakim[1], Elvrin Septyanti[1]

[1]Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Riau
E-mail: mona.aulia0680@student.unri.ac.id

Info Artikel:
Diterima 8 Maret 2021
Disetujui 30 Maret 2021
Dipublikasikan 13 Juni 2021

Alamat:
Ruang Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,
Gedung H FKIP Unri, Kampus Bina Widya Panam, Pekanbaru, Riau, 29253
E-mail: redaksijtuah@gmail.com

Abstract
This study discusses how to make the text of VII grade students of SMP N 2 Tebing Tinggi, Meranti Island Regency. The method used a quantitative research method. The sampling technique uses Simple Random Sampling. The population in this study sere 129 people and the sample obtained based on the calculation result was 100 people. The data collection technique used consisted of conducting essay tests. This test is given and students are given a revision and then the student delivers the revised writing on the second day. Data analysis techniques used Lilifors Normality Test. Then Test one sample to understand the categories and scores of student writing abilities. ANOVA Unidirectional, to find out the classmate writing ability of students. The conclusion is the ability to write text for VII grade student of SMP N 2 Tebing Tinggi, Meranti Island Regency is high and the ability of class VII students of SMP N 2 Tebing Tinggi, Island Regency is the same.
Keywords*: writing ability, procedure text, class VII students.*

Abstrak
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis teks prosedur siswa siswa kelas VII SMP N 2 Tebing Tinggi Kebupaten Kepulauan Meranti. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Teknik penarikan sampel dengan menggunakan *Simple Random Sampling*. Populasi pada penelitian ini berjumlah 129 orang dan sampel yang didapat berdasarkan hasil perhitungan adalah 100 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa melakukan tes esai. Tes ini diberikan dan siswa diberikan revisi kemudian siswa mengantar kembali tulisan yang sudah direvisi pada hari kedua. Teknik analisis data menggunakan Uji Normalitas Lilifors. Kemudian Uji t satu sampel untuk mengetahui kategori dan skor kemampuan menulis siswa. ANOVA Searah, untuk mengetahui kemampuan menulis siswa perkelasnya. Simpulannya ialah hasil kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP N 2 Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti tinggi dan Kemampuan siswa perkelas VII SMP N 2 Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti sama.
Kata kunci: *kemampuan menulis, teks prosedur, siswa kelas VII*

P-ISSN 2656-6311
E-ISSN 2685-662X

@2021 JT PSPBSI FKIP Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia

1. Pendahuluan

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang menuntut siswanya agar lebih aktif dari pada gurunya. Guru hanya sebagai fasilitas dan mengarahkan siswanya. Siswa mampu berkomunikasi dengan baik. Berbicara mengenai komunikasi maka tidak lepas dari peran bahasa. Zulhafizh (2018) menjelaskan bahasa merupakan suatu alat komunikasi yang berupa bunyi dan ujaran yang bersistem, bersifat arbiter, konvensional, bermakna, serta universal. Bahasa ini memiliki kedudukan yang sangat penting. Tanpa bahasa, informasi tidak akan tersampaikan dengan mudah. Dapat dibayangkan pada zaman dahulu kala, manusia hanya menggunakan gerak tangan atau interaksi. Akan sangat menyulitkan dan keterbatasanlah yang terjadi.

Perlu diketahui dalam keterampilan berbahasa ada empat aspek, yaitu keterampilan berbicara, menyimak, menulis dan membaca. Dalam berbicara, pengirim pesan mengirim pesan dengan menggunakan bahasa lisan. Kemudian, dalam menyimak penerima pesan berupaya memberi makna terhadap bahasa lisan yang disampaikan orang lain. Selanjutnya, dalam menulis pengirim pesan mengirimkan pesan dengan tulisan. Selanjutnya, dalam membaca penerima pesan berupaya mengerti makna serta maksud terhadap bahasa tulis yang disampaikan orang lain.

Mendengarkan dan berbicara merupakan aspek keterampilan berbahasa lisan, sedangkan membaca dan menulis merupakan aspek keterampilan berbahasa ragam tulis. Keterampilan menulis sendiri merupakan keterampilan dalam menggunakan pikiran secara sistematis, terstruktur dalam bentuk tulisan, atau suatu kegaitan memikirkan, dan mengembangkan suatu ide, serta gagasan dan menuangkanya dalam bentuk tulisan.

Perlu diketahui dalam keterampilan berbahasa ada empat aspek, yaitu keterampilan berbicara, menyimak, menulis dan membaca. Menulis adalah salah satu aspek yang penting dalam kehidupan manusia. Menulis menurut Dalman (2015) merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca. Dari pendapat Dalman, terlihat jelas bahwa menulis juga mempunyai peran sangat penting dalam komunikasi karna menulis juga menyampaikan informasi kepada pembaca.

Menulis adalah salah satu aspek yang penting dalam kehidupan manusia. Karna Menulis menurut Dalman (2015) merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca. Dari pendapat Dalman, terlihat jelas bahwa menulis juga mempunyai peran sangat penting dalam komunikasi karna menulis juga menyampaikan informasi kepada pembaca.

Menulis tentunya berbentuk teks dalam teks juga ada bermacam-macam teks seperti, teks narasi, deskripsi, persuasi, eksposisi, anekdot, eksplanasi serta prosedur. Teks prosedur ini banyak di jumpai dimana saja. Contohnya saja, di kemasan *Snack* makanan, perpustakaan, petunjuk jalan, dan lainya. Namun, tidak semua orang menyadari bahwa setiap kegiatan yang kita lakukan terdapat unsur prosedur. Hal inilah yang mendorong penulis ingin meneliti tentang teks prosedur. Penulis ingin mengetahui apakah siswa mengetahui mengenai teks prosedur. Apakah siswa mengetahui cara menulis teks prosedur yang baik dan benar.

Adapun menurut Tarigan (2008) menyatakan bahwa menulis ialah suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis adalah aktivitas yang produktif dan efektif. Berdasarkan menurut pendapat Tarigan, dapat diartikan bahwa ketika pembelajar menulis untuk pertama kali, penulis akan berfikir tentang apa yang akan penulis katakan

serta bagaimana mereka akan mengatakannya. Oleh karena itulah dipaparkan ide-ide atau gagasaan tersebut lewat tulisan.

Mahsun (2014) teks prosedur adalah teks yang bertujuan untuk memberikan pengarahan atau pengajaran tentang langkah-langkah sesuatu yang telah ditentukan. Teks posedur berisikan suatu pengamatan ataupun percobaan, lebih lanjut Mahsun menjelaskan bahwa teks prosedur memiliki struktur berpikir: judul, tujuan, daftar bahan, urutan tahapan pelaksanaan, pengamatan dan simpulan.

Priyatni (2014) Teks prosedur adalah teks yang memberikan petunjuk atau menggunakan sesuatu dengan langkah-langkahyang urut. Teks prosedur termasuk dalam kategori teks genre faktual. Sedangkan menurut Priyatni (2014) stuktur teks prosedur terbagi atas 4 bagian, yaitu; 1) Judul 2) Pengantar yang menyatakan tujuan penulisan 3) Bahan atau alat untuk melaksanakan suatu prosedur 4) Prosedur/tahapan .

Dalam penelitian ini penulis mengambil pendapat dari Priyatni yang mengatakan bahwa struktur teks prosedur terbagi 4 bagian: *pertama*, judul; *kedua*, pengantar yang menyatakan tujuan penulisan; *ketiga*, bahan atau alat untuk melaksanakan suatu prosedur; *keempat*, prosedur atau tahapan. Namun untuk penelitian ini penulis hanya mengambil dua struktur teks prosedur yaitu pendahuluan dan juga isi.

2. Metodologi

Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode kuantitatif dengan teknik analisis data Uji Normalitas, Uji t Satu Sampel, dan Uji ANOVA Satu Arah. Kemudian, teknik pengumpulan datanya adalah berupa instrumen tes. Menurut Arikunto (2006) tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi. Kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Instrumen tes untuk mengukur kemampuan dari pencapaian belajar berbentuk hasil belajar bahasa Indonesia dalam membaca. Tes terbagi menjadi dua yaitu, tes objektif dan tes esai. Untuk pengumpulan data penulis menggunakan tes esai kemampuan menulis teks prosedur untuk siswa kelas VII SMP N 2 Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti sebagai alat ukur dalam pengumpulan data ini. Tes ini dibagikan pada siswa kelas VII SMP N 2 Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti.

Pengambilan data dilakukan dengan cara melakukan tes dengan memberikan soal berbentuk esai. Tes esai tersebut merupakan tes yang bertujuan untuk menambahkan kalimat penjelas dalam teks prosedur “mi sagu goreng” kepada siswa. Dalam soal tersebut terdapat paragraf pendahuluan yang terdiri 11 bahan dan 5 alat. Kemudian di paragraf isi terdapat bahan dan alat, serta prosesnya. Kemudian yang dimaksud dengan kemampuan menulis teks prosedur dalam penelitian ini adalah kesanggupan siswa kelas VII SMPN 2 Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti dalam menulis kalimat penjelas pada kalimat pokok pada struktur pendahuluan dan kalimat penjelas pada kalimat pokok pada struktur isi.

Teknik pengumpulan langkah-langkah data: 1) Peneliti memberikan lembaran soal menulis teks prosedur sesuai dengan jumlah peserta tes yang hadir. 2) Kemudian siswa menjawab soal tes sesuai dengan waktu 40 menit. 3) Peneliti mengawasi seluruh peserta tes selama tes berlangsung. 4) Setelah itu murid mengumpulkan tes esai kepada penulis atau guru bahasa indonesia 5) Peneliti mengopi lembar setiap siswa, yang aslinya diserahkan lagi kepada siswa untuk di revisi dengan melampirkan lagi selembar kertas kosong. Tahap revisi di lakukan di rumah. 6) Esok hari siswa mengumpulkan hasil revisi kepada peneliti melalui guru Bahasa Indonesia.

Penelitian ini dilakukan di kelas VII SMP N 2 Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti. Setelah data diperoleh, data akan diolah dengan menggunakan rumus-rumus statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas kelas VII SMP N 2 Tebing

Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun Pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 129 orang.

Hipotesis penulis dalam penelitian ini adalah Kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP N 2 Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti tergolong rendah dan terdapat perbedaan kemampun menulis teks prosedur per kelas di kelas VII SMP N 2 Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti.

Populasi dari setiap kelas yang terdiri dari lima kelas. yaitu kelas VII anggota populasinya adalah 23 siswa, kelas VII 2 adalah 26 siswa, kelas VII 3 adalah 26 siswa dan kelas VII 4 adalah 28 siswa dan siswa dan kelas VII 5 adalah 26 siswa.

Menurut Slavin (dalam Razak, 2018) dari populasi 123 ukuran sampel minimum yang diperlukan 95 orang, untuk menentukan jumlah anggota sampel menggunakan rumus: ni = Ni/N x n sehingaa mendapatkan sampel 100 orang.

Dengan demikian jumlah anggota setiap kelompok sampel adalah :

a. VII.1 = (23/129) x 95= 18
b. VII.2 = (26/129) x 95= 20
c. VII.3 = (26/129) x 95= 20
d. VII.4 = (28/129) x 95= 22
e. VII.3 = (26/129) x 95= 20

Jumlah = 100 Siswa/ Sampel.

Analisis data penelitian ini menggunakan beberapa rumus statistik. *Pertama*, menggunakan uji normalitas yaitu Uji Lilifors. Setelah Uji Lilifors analisis, kemudian diadakan Uji t Satu Sampel dikarekan data penulis berdistribusi normal. Jika data berdistribusi tidak normal, maka dilakukan dengan Uji Chi Kuadrat untuk menjawab rumusan masalah pertama. *Kedua*, menggunakan Uji ANOVA Searah untuk menjawab rumusan masalah kedua.

Apabila Ho diterima Hi ditolak, maka Kemampuan Menulis Teks Prosesur Siswa Kelas VII SMP N 2 Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti tinggi. Apabila F hitung < F tabel maka Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP N 2 Tebing Tinggi sama per kelas.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Dari penelitian ini telah didapatkan beberapa hasil. *Pertama*, uji normalitas dengan Uji Lilifors memeroleh harga L maksimal < L Tabel yakni: 0,092 < 0,886. Maka hipotesis nol (Ho) diterima dan ini berarti sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Mean	98,6	Lo	0,092
Stdev	9,1	Lt	0,886

Kedua, Uji t Satu Sampel hasil pretes menghasilkan data yakni,: -1,645 < 0,6857 < + 1,645. Maka hipotesis nol (Ho) diterima dan ini berarti sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kelas VII SMP N 2 Tebing Tinggi berkategori tinggi.

Sampel		Populasi
98,61	Mean	98,87
	Stdev	8,756

Ketiga, ANOVA Satu Arah menghasilkan data yakni, Harga F hitung= 0,6954 sedangkan F(4;95)= 2.46. Karenanya, F hitung= 0,6954 < F(4;95)= 2.46.

Oneway

[DataSet1]

Descriptives

MISAGU

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
7A	18	99,0556	7,81757	1,84262	95,1680	102,9431	84,00	112,00
7B	20	98,5000	7,38776	1,65195	95,0424	101,9576	86,00	112,00
7C	20	95,9500	8,58686	1,92008	91,9312	99,9688	79,00	112,00
7D	22	98,8182	10,79081	2,30061	94,0338	103,6026	85,00	112,00
7E	20	100,7500	10,76483	2,40709	95,7119	105,7881	77,00	112,00
Total	100	98,6100	9,19035	,91903	96,7864	100,4336	77,00	112,00

Gambar 1. SPSS Hasil Uji ANOVA Satu Arah

Test of Homogeneity of Variances

MISAGU

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,536	4	95	,198

ANOVA

MISAGU

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	237,873	4	59,468	,695	,597
Within Groups	8123,917	95	85,515		
Total	8361,790	99			

```
DESCRIPTIVES VARIABLES=MISAGU KELAS
  /STATISTICS=MEAN SUM STDDEV VARIANCE RANGE MIN MAX SEMEAN KURTOSIS SKEWNESS.
```

Descriptives

[DataSet1]

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
MISAGU	100	35,00	77,00	112,00	9861,00	98,6100	,91903	9,19035	84,463	-,161	,241	-,851	,478
KELAS	100	4,00	1,00	5,00	306,00	3,0600	,13986	1,39856	1,956	-,064	,241	-1,270	,478
Valid N (listwise)	100												

Gambar 2. SPSS Hasil Uji ANOVA Satu Arah

Pembahasan

Melalui serangkain pengujian teori berdasarkan data temuan di lapangan kebenaran yang perlu dibuktikan tentunya berkaitan dengan kemampuan menulis teks prosedur. Sebelum penulis memulai proses penelitian, penulis terlebih dahulu menyusun instrumen penelitian. Oleh karena itu, penulis melakukan validasi instrumen kepada dosen pembimbing. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui skor kategori kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP N 2 Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti.

Pada awalnya penulis berencana melakukan uji chi kuadrat satu sampel, akan tetapi salah satu syarat pengujian uji chi kuadrat satu sampel tidak terpenuhi dibuktikan dari uji normalitas seluruh kelas, sehingga peneliti beralih pada uji t satu sampel. Penulis melakukan uji lilifors terlebih dahulu untuk membuktikan kelas yang berdistribusi normal dan tidak normal, sehingga jika didapati hasil distribusi, penulis melanjutkan ke uji t satu sampel jika hasil uji lilifors berdistribusi normal. Dalam hal ini penulis mendapati semua kelas VII SMP N 2 Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti berdistribusi normal sehingga langkah selanjutnya adalah menggunakan uji t satu sampel. Untuk mencari uji t satu sampel penulis menggunaan Microsoft Excel.

Uji t satu sampel menjawab kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP N 2 Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti tersebut berkategori tinggi. Dikatakan kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP N 2 uji t satu sampel memutuskan bahwa Ho penulis diterima. Ho penulis diterima pada kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP N 2 Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti, sehingga telah terjawab pada pengujian uji t satu sampel. Pengujian uji t satu sampel bertujuan untuk mengetahui berapakah kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP N 2 Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti.

Dengan demikian, hasil dari pengujian t satu sampel bahwa kemampuan menulis teks prosedur siswa VII SMP N 2 Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti tergolong tinggi. Jadi, terjawablah rumusan penelitian ini, yakni kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP N 2 Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti tergolong tinggi dengan rata-rata siswa menjawab tes dengan skor 98,61.

Kemudian untuk rumusan masalah kedua yang menggunakan uji ANOVA satu arah melalui aplikasi SPSS mendapatkan hasil bahwa kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP N 2 Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti per kelasnya sama, yakni tinggi.

4. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di kelas VII SMP N 2 Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti diperoleh kesimpulan yakni, disajikan dua simpulan. Simpulan yang penulis sajikan yakni: a) kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VIII SMP N 2 Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti berkategori tinggi. Dengan demikian, hipotesis penelitian sebagaimana yang ada dalam Bab II berbunyi: *"Kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP N 2 Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti tergolomg rendah"* tidak benar. b) Tidak terdapat perbedaan kemampuan menulis teks prosedur per kelas. Dengan kata lain, kemampuan menulis teks prosedur per kelas sama–sama tinggi. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang berbunyi: *"Terdapat perbedaan kemampun menulis teks prosedur per kelas di kelas VII SMP N 2 Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti."* tidak benar.

Daftar Pustaka

Dalman. (2016). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Mahsun. (2014). *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Priyatni, E. T. (2014). *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.

Razak, A. (2018). *Metode Riset: Menggapai Mixed Methods Bidang Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Pekanbaru: Autografika.

Tarigan, G. T. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
Zulhafizh. (2018). *Bahasa Indonesia: Teori dan Penerapan*. Bandung: Mujahid Press.